

PEDOMAN WAWANCARA

15. Asal usul masyarakat Seko Lemo?
16. Bagaimana masyarakat Seko Lemo setelah Injil hadir?
17. Kira-kira tahun berapa mulai perkembangan Injil di Seko Lemo?
18. Bagaimana tantangan misionaris sejak ia hadir membawa injil di Seko Lemo?
19. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh gereja untuk terus mempertahankan Injil?
20. Apakah injil itu ada kaitanya dengan budaya sejak misionaris datang di Seko Lemo?
21. Bagaimana relasi orang Kristen dengan diluar kekristenan?
22. Bagaimana injil masa gerombolan DI/TII?
23. Bagaimana perkembangan injil masyarakat Seko Lemo masa kejadian peristiwa gerombolan DI/TII?
24. Bagaimana orang Kristen menghadapi gerombolan DI/TII?
25. Kapan gerombolan DI/TII hadir di Seko Lemo?
26. Apa yang dilakukan gerombolan DI/TII?
27. Tantangan apa yang di hadapi masyarakat Seko Lemo setelah kehadiran pemberontakan gerombolan DI/TII?
28. Bagaimana dampak yang terjadi terhadap masyarakat Seko Lemo mengenai peristiwa pemberontakan gerombolan DI/TII?

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

A. Hasil Wawancara Masyarakat Seko Lemo

1. Asal Usul Masyarakat Seko Lemo

No	Nama Narasumber	Jawaban
1.	Tomas Edison, Tokoh Adat Sepulung 4 November 2023	Seko Lemo memiliki arti tersendiri dikenal dengan <i>To Lemo</i> adalah salah satu kelompok masyarakat penduduk di daerah Seko. Asal usul <i>To Lemo</i> berasal dari Rongkong Kanandede yang memisahkan diri kerabatanya. Menurut pemangku adat di Seko Lemo mengatakan bahwa masyarakat Seko Lemo duluhnya mereka memiliki kepercayaan kebudayaan yaitu Aluk To yolo secara umum, sedangkan Seko Tengah dan Hono dikenal dengan Turunan Lisan bahwa seorang tokoh Tomessalu yang di kenal dengan orang yang datang

		<p>menyusur Sungai. Sehingga dapat di ketahui bahwa masyarakat Seko memiliki tiga wilayah yaitu Seko Lemo, Seko Tengah, Seko Padang.</p>
2.	<p>Yohanes Nganju, Masyarakat Seko Lemo ditugaskan, Luter Leparu, Sebagai anggota (OPR) Organisasi Pertahanan Rakyat. Rantedanga 4 November 2023</p>	<p>Menurut Yohanes Nganju. Masyarakat Seko Lemo pada mulanya dikenal dengan masyarakat tradisional <i>To Kapere</i> yang memiliki wilayah sangat terpencil. Kemudian masyarakat Seko sejak semula mereka harus jalan kaki melintasi hutan rimba selatan ke daerah Rongkong dan terus ke Masamba menuju palopo dalam hal untuk membeli kebutuhan pokok mereka seperti Garam, Pakaian, serta kebutuhan lainnya.</p>

2. Bagaimana masyarakat Seko Lemo setelah Injil hadir?

No	Nama Narasumber	Jawaban
1.	Tomas Ediaon, Tokoh Adat 5 November 2023	Menurut informan yang di dapat dari bapak Tomas Edison mengatakan bahwa masyarakat Seko Lemo, dikenal dengan tradisi adat yang masih memeluk agama <i>Aluk To Yolo</i> sebelum Injil hadir. Masyarakat Seko Lemo di kenal dengan <i>To Kapere</i> yang masi percaya dengan penyembahan-penyembahan berhalah seperi pepohonan, batu, yang dapat mengendalikan kehidupan mereka dari Tuhan.
2.	Barnabas Tendan, Tokoh Adat, 5 November 2023	Menurut bapak, Barnabas Tendan, sejak injil hadir di Seko Lemo masyarakat menyambunya dengan gembira dari serang tokoh adat To Mukaka Kalambo menerima hadirnya injil meskipun

		<p>mereka baru pertama mengenal ajaran ke kristenan, kemudian mereka bertambah banyak jumlahnya dan pada akhirnya meninggalkan kepercayaan leluhur mereka yaitu kepercayaan <i>Aluk To Yolo</i>, hingga mereka semua masuk Kristen.</p>
3.	<p>Katetuk, (OPR) ditugaskan, Luter Lepara, Sebagai anggota (OPR) Organisasi Pertahanan Rakyat, 5 November 2023</p>	<p>Pada mulahnya injil Menurut Bapak Katetuk, Injil hadir diterima dengan sungguh-sungguh saat mereka di ajar mengetahui tentang ajaran kekristenan yaitu, 10 hukum taurat dan 12 imanrasuli. Dengan ini perkembangan injil semakin melekat dalam pribadi masing masing masyarakat Seko Lemo.</p>

3. Kira-kira tahun berapa mulai perkembangan Injil di Seko Lemo?

NO	Nama Narasumber	Jawaban
1.	Sanda Pong Bura, (OPR), dan Penatua, Sepulung 5 November 2023	Menurut sepuluh informan mengatakan bahwa injil hadir di Seko Lemo mulai berkembang sejak injil hadir namun mereka dipaksa gerobolan masuk islam hingga mereka tidak sepakat sampai pada akhirnya masyarakat seko memilih mengungsi demi mempertahankan injil.
2.	Tomas Edison, Tokoh Adat, Sepulung 5 November 2023	Menurut saya perkembangan injil mulai tahun masuknya injil 1920 dimana masyarakat Seko Lemo menerima injil dengan gembira meskipun duluhnya hanya tiga gereja di dirikan. Karena dengan adanya masyarakat Seko Lemo mengungsi menandakan bahwa perkembangan injil suda berkembang dengan demikian masyarakat relah mati demi mempertahankan injil hingga masiarakat Seko Lemo kembalih dari pengungsiaan dan dapat menjadi suatu

		tandah bahwa perkembangan injil telah di nikmati sampai sekarang hinga gereja sekarang banyak berdiri di Seko Lemo.
--	--	---

4. Bagaimana tantangan misionaris sejak injil hadir di Seko Lemo?

No	Nama Narasumber	Jawaban
1.	Tomas Eidson, Tokoh Adat, Sepulung 5 November 2023	Tantangan misionaris membawa injil hadir di Seko Lemo dikenal dengan budaya, yang begitu kental memiliki tantangan dalam arti adat dan kebudayaan. Sehingga mereka hidup dalam aturan adat pengajaran dalam bentuk bukan agama.

5. Bagaimana Upaya yang di lakukan oleh gereja untuk terus mempertahankan injil?

No	Nama Narasumber	Jawaban
1.	Barnabas Barakkang, ditugaskan, Luter Lepara, Sebagai anggota (OPR) Organisasi	Menurut saya upaya yang dilakukan oleh gereja untuk terus mempertahankan injil memiliki waktu-waktu tertentu dalam

	<p>Pertahanan Rakyat. Rantedanga 4 November 2023</p>	<p>mempertahankan injil saat masyarakat yakin dan percaya bahwa Yesus Kristus adalah juruslamat dunia sehinga hari minggu memiliki tandah bahwa dengan hadirnya injil memiliki waktu tertentu untuk beribadah kepada Tuhan pada hari minggu.</p>
2.	<p>Tomas Ediso, Tokoh Adat, 5 November 2023</p>	<p>Menurut saya upaya untuk mempertahankan injil khususnya masyarakat yang ada di Seko Lemo melakukannya dengan carah kehendak Tuhan, artinya bahawa semua kegiatan dapat di awali dengan beribadah kepada Tuhan dalam berbagai bentuk apa pun yang di alami dengan baik buruknya kehidupan maupun dalam mengalami kelemahan tubuh sehinga patutlah memanggil salahsatu dari penatua atau majelis untuk</p>

		<p>membawakan kita dalam doa kesembuhan, jadi setiap aktifitas baik bekerja atau masalah atau dalam bentuk ungkapan syukur harus diawali dengan kebersamaan melalui doa. Sehingga disamping semuanya itu apapun yang terjadi adalah kehendak Tuhan namun kita sadar bahwa hidup ini adalah milik Tuhan dan hidup ini tidak akan sia-sia saat berserah diri kepada Tuhan. Perlu dicatat dalam benak hati nurani pikiran kita bahwa mengandalkan Tuhan dalam kehidupan ini didasari dengan orahhet ot labora bekerja dan berdoa atau berdoa dan bekerja dan betul-betul mengandalkan Tuhan di tengah-tengah kehidupan umat yang percaya kepada Tuhan.</p>
--	--	---

6. Apaka Injil itu ada kaitanya dengan budaya sejak misionaris datang di Seko Lemo?

No	Nama Narasumber	Jawaban
1.	Tomas Edison, Tokoh Adat, 5 November 2023	Menurut saya budaya dan injil memiliki hubungan dan memiliki kebudayaan jadi carah masyarakat seko beribada sekarang adalah beribada dengan cara budaya dan budaya ini dapat menjadi tradisi yang dapat di jadikan satu tradisi ketika mengerjakan sawa namun didasari dengan injil bahwa pergerakan harus didasari dengan injil yang berangkat dari kebersamaan agar dapat berbudaya, kemudian ada permasalahan masyarakat Seko Lemo berbudaya dengan cara duduk bersama dan terlebi dahulu berdoa sebelum membicarakan masalah, sehinga apapun hasilnya yakin dan percaya bahwa hasil yang dapat disepakati itulah kesepakatan, ketika masi ada halangan

		dari segala permasalahan tetap akan ada jalan keluar, namun hanya punya waktu jadi tidak ada masalah yang larut.
2.	Yunus Boong, Penatua majelis, 6 November 2023	Hubungan injil dan budaya tidak dapat dipisahkan karena memiliki makna aturan yang spesifik bahwa apa yang bisa berhubungan dengan injil dapat dibudayakan, Oleh karena itu masyarakat Seko memiliki ketegasan dalam kebudayaan secara beribada dengan cara budaya yang dapat menjadi tradisi penduduk yang kuat di Seko Lemo ketika mereka mengerjakan sawa atau ladang patut didasari dengan kebersamaan yaitu injil, kemudian injil hadir ditengah-tengah masyarakat sangat membawa keteladanan yang memiliki sifat yang menunjukkan jalan kebenaran dan sangat menjadi budaya saat hari minggu tidak ada yang bekerja kecuali di hari lain.

		<p>Kemudian hari minggu adalah hari tempat beribadah berseah diri kepada Tuhan untuk mengaku segala dosa perbuatan yang dialami di hari hari lain, hingga sampai sekarang melekat dalam diri masyarakat Seko Lemo ditegaskan bahwa tidak ada yang bekerja di hari minggu dengan ini dapat menjadi fakta bahwa ketika bekerja di hari minggu pasti menimbulkan masalah terhadap orang yang bekerja di hari minggu sehingga dapat menjadi pertanyaan bagi orang banyak bahwa mengapa orang itu tidak pernah hadir digereja saat beribadah, dengan adanya perkataan seperti itu majelis gereja atau penatua mengambil alih untuk mendatangi rumah tersebut, diterima atau tidak diterima tetap didoakan.</p>
3.	<p>Margareta Susti Boong,, Majelis</p>	<p>Kemudian hari minggu adalah hari tempat beribadah berseah diri</p>

	Pengurus PWGT klasis 5 Nvember 2023	kepada Tuhan untuk mengaku segala dosa perbuatan yang dialami di hari hari lain, hingga sampai sekarang melekat dalam diri masyarakt Seko Lemo ditegaskan tidak ada yang bekerja di hari minggu dengan ini dapat menjadi fakta bahwa ketika bekerja di hari minggu pasti menimbulkan masalah terhadap orang yang bekerja di hari minggu seHINGA dapat menjadi pertanyaan bagi orang banyak bahwa mengapa orang itu tidak perna hadir digereja saat beribadah, dengan adanya perkataan seperti itu majelis gereja atau penatua mengambil alih untuk mendatangi rumah tersebut, diterima atau tidak diterima tetap didoakan
--	---	---

7. Bagaimana relasi orang Kristen dengan diluar Kristen

No.	Nama Narasumber	Jawaban
1.	Yohanes Nganju ditugaskan, Luter Lepara, Sebagai anggota (OPR) Organisasi Pertahanan Rakyat. Rantedanga 4 November 2023	Menurut informan, mengatakan bahwa relasi masyarakat Seko Lemo pada mulanya mereka memiliki kedamaian bahwa tidak ada masalah, sehingga mereka saling menghargai satu sama lain meskipun masih ada yang percaya dengan <i>Aluk To Yolo</i> yang sudah melekat pertama pada diri mereka. Namun yang menimbulkan konflik adalah hadirnya satu anggota gerombolan tahun 1951 menjadi mata mata mereka, menyatakan dirinya orang yang tersesat di hutan hingga pada akhirnya mulai dari tahun 1952 gerombolan DI/TII mulai bertambah banyak memasuki daerah Seko hingga mereka menguasai daerah Seko Lemo.

8. Bagaimana Injil masa gerombolan DI/TII?

No	Nama Narasumber	Jawaban
1.	Yohanes Nganju ditugaskan, Luter Lepara, Sebagai anggota (OPR) Organisasi Pertahanan Rakyat. Rantedanga 4 November 2023	Injil pada masa gerombolan memiliki dampak menyedihkan terhadap terjadinya pembunuhan pemaksaan masuk islam, kemudian masyarakat meninggalkan kampung halaman mereka hingga terjadi pembakaran Rumah lumbung dan pembasmian hewan pemeliharaan mereka termasuk Gerja dijadikan markas gerombolan DI/TII.

9. Bagaimana perkembangan injil masiarakat Seko Lemo masa kejadian peristiwa gerombolan DI/TII.?

No	Nama Narasumber	Jawaban
1.	Yohanes Nganju ditugaskan, Luter Lepara, Sebagai anggota (OPR) Organisasi Pertahanan Rakyat.	Menurut informan perkembangan injil masa gerombolan DI/TII mulai berkembang sejak pengungsian bahwa dengan alasan masyarakat Seko Lemo mereka mengingsi demi mempertahankan iman mereka kepada Tuhan, dan bahkan

	Rantedanga November 2023	4	masyarakat relah mati demi injil saat mereka mengungsi menyusuri hutan, dengan kisah yang di alami masyarakat Seko Lemo, dengan demikian adanya pengungsian mengambil gambaran bahwa injil akan berkembang demi mempertahankan iman mereka kepada Tuhan dan semakin berkembang saat masyarakat kembali dari pengungsian langsung memeluk agama Kristen hinga sampai sekarang semakin maju perkembangan injil.
--	-----------------------------	---	---

10. Bagaimana orang Kristen menghadapi Gerombolan DI/TII.?

No	Nama Narasumber	Jawaban
1.	Latting, ditugaskan, Luter Lepara, Sebagai anggota (OPR) Organisasi Pertahanan Rakyat. Rantedanga 6	Menurut informan, masyarakat Seko Lemo pada umumnya mereka mengungsi karena tidak setujuh dengan perintah gerombolan untuk menghilangkan agama Kristen hinga mereka ada yang mengungsi dan tingal melawan gerombolan, dibalik

	November 2023	<p>semua ini sejak gerombolan memaksa masuk islam masyarakat banyak mengalami korban.</p> <p>Tahun 1956 terjadi pembentukan jenderal pembela injil di Seko Lemo sejak kembali dari pengungsian sebagai palaton, setelah itu Luter Leppara di angkat sebagai pimpinan (OPR) Organisasi Pertahanan Rakyat. Kemudian yang masuk sebagai (OPR), pertama: Silas Kalambo, Titus Tussu, Petrus Teda, Iio, Reseng, Dado, Yohais Palamba, Piter Siing, Nenek Mallopi, Pong bura ambe saruran dari Toraja, kalimaron dari Toraja, kemudian sebagian dari putra Seko Lemo ikut dalam OPR untuk memperjuangkan injil yang di anut oleh gerombolan DI/TII.</p>
--	---------------	---

11. Kapan gerombolan DI/TII hadir di Seko Lemo.?

No	Nama Narasumber	Jawaban
1.	Sanda Pong Bura, ditugaskan, Luter Lepara, Sebagai anggota (OPR) Organisasi Pertahanan Rakyat. Rantedanga 5 November 2023	Pada tahun 1951 pemberontakan gerombolan DI/TII memasuki daerah Seko yang dipimpin oleh Abdul Kahar Muzakkar yang dimana anggotanya satu memasuki daerah seko sebagai saksi mata mereka dan menyatakan dirinya sebagai orang yang tersesat di hutan hingga pada akhirnya mereka bertambah banyak jumlahnya dan menguasai daerah Seko.

12. Apa yang dilakukan gerombolan DI/TII?

No	Nama Narasumber	Jawaban
1.	Yohan Tibian, (Tokoh Adat)	Menurut informan mengatakan bahwa yang dilakukan gerombolan kepada masyarakat Seko Lemo diperintahkan untuk memilih dua agama yaitu agama islam dengan alasan menghilangkan kepercayaan <i>Aluk To Yolo</i> . Seiring berjalannya waktu

		<p>gerombolan ingin mendirikan satu agama yaitu agama islam, hingga terjadi pemaksaan grombolan terhadap masyarakat Seko Lemo untuk membasmi hewan pemeliharaan mereka seperti babi dan anjing, dengan alasan gerobola semua masyarakat Srko Lem masuk islam dan bahkan melakukan pembunuhan terhadap masyarakat Seko Lemo hingga masyarakat masuk islam selama 9 bulan,namun dibalik semua ini masyarakat Seko Lemo hanya mengatakan masuk islam sebatas mulut saja, akan tetapi iman percaya mereka lebih kepada Tuhan hingga pada akhirnya mereka mengungsi dengan alasan tidak mau masuk Islam.</p>
--	--	---

13. Tantangan apa yang di hadapi masyarakat Seko Lemo setelah kehadiran pemberontakan gerembolan DI/TII.?

No	Nama Narasumber	Jawaban
1.	Barnabas Barakkang ditugaskan Luter	Menurut informan mengatakan bahwa tantangan masyarakat Seko Lemo

	<p>Lepparah sebagai anggota (OPR) Organisasi Pertahanan Rakyat. Rantedanga 4 November 2023</p>	<p>pada awalnya mereka dipaksa masuk islam hingga mereka ada yang di bunuh, disiksa gerombolan, dan membuat masyarakat mengalami ketidak stabilan lingkungan hingga mereka mengungsi ke daerah lain seperti makki, masyarakat Seko Lemo mengungsi melewati hutan rimba.</p>
--	--	---

14. Bagaimana dampak yang terjadi terhadap masyarakat Seko Lemo mengenai peristiwa pemberontakan gerombolan DI/TII.?

No.	Nama Narasumber	Jawaban
1.	<p>Sanda Pong Bura, ditugaskan, Luter Lepara, Sebagai anggota (OPR) Organisasi Pertahanan Rakyat. Rantedanga 5 November 2023</p>	<p>Menurut informan mengatakan bahwa dampak yang di alami masyarakat Seko Lemo setelah kehadiran pemberontakan Gerombolan terdiri atas 2 yaitu,</p> <p>1. Kekuasaan DI/TII</p> <p>Tahun 1952 gerombolan DI/TII menguasai daerah seko dan mengeluarkan perintah untuk memilih</p>

		<p>dua agama dengan alasan mereka mau menghilangkan kepercayaan tradisional yaitu Aluk To Yolo. Dengan itu masyarakat Seko Lemo memilih masuk agama Kristen. Kemudian seiring berjalanya waktu gerombolan DI/TII tidak menerima akan pemilihan itu dengan alasan mereka ingin mendirikan satu agama yaitu agama Islam.</p> <p>2. Pemaksaan</p> <p>Tahun 1953 kekerasan gerombolan semakin menimbulkan amarah kepada semua masyarakat Seko Lemo hingga timbulnya penganiayaan, pemaksaan, Pembunuhan terhadap masyarakat Seko Lemo pada umumnya, dengan kekerasan ini mengakibatkan banyak korban termasuk korban hewan pemeliharaan mereka babi, anjing dan hewan lainnya, korban tempat tinggal</p>
--	--	---

		<p>rumah serta lumbung dan pembunuhan gerombolan terhadap masyarakat Seko Lemo, korban Gereja dirusak candi symbol Salib di keluarkan serta Alkitab Kristen dibakar terutama korban kepercayaan mereka terhadap Tuhan dipaksa jika tidak mengikuti kemauan gerombolan hingga masyarakat Seko Lemo relah mengungsi demi kepercayaan mereka terhadap Tuhan yang tkidak mau beralih keyakinan kususnya Islam.</p>
--	--	--

PEDOMAN OBSERVASI

Adapun pengamatan observasi yang digunakan dalam penelitian lapangan adalah untuk melakukan, Tinjauan Historis Sosiologis Perkembangan Injil Pasca DI/TII Tahun 1951-1956 Di Seko Lemo

A. Tujuan Observasi

Adapun tujuan observasi adalah untuk mendapatkan informasi tentang Perkembangan injil pasca DI/TII tahun 1951-1956 di Seko Lemo.

B. Aspek yang diamati

1. Alamat/ Lokasi Penelitian di Desa Tirobali
2. Lingkungan Masyarakat
3. Asal usul Seko Lemo
4. Keberadaan masyarakat Seko Lemo pada umumnya
5. Budaya asli *To Lemo*
6. Hadirnya injil di Seko Lemo
7. Masuknya pemberontakan gerombolan DI/TII di Seko Lemo

TRANSKIP OBSERVASI

A. Aspek Yang Diamati

No	Aspek Yang Diamati	Hasil
1.	Alamat/ Lokasi Penelitian Di Desa Tirobali	Adapun pengamatan observasi yang di gunakan penulis di lapangan yaitu, di Seko Lemo, Kecamatan Seko, Kabupaten Luwu Utara yang terletak di Desa Tirobali.
2.	Lingkungan Masyarakat	Hasil observasi yang dapat dilakukan penulis di Desa Titobali, penulis melihat bagaimana kehidupan orang To Lemo dan sebagian besar penduduk Desa yang beragama Kristen.
3.	Asal Usul <i>To Lemo</i>	Adapun penulis amati di lingkungan masyarakat khususnya di Desa Tirobali yaitu asal usul <i>To Lemo</i> dari Rongkong, Kanandede yang memisahkan diri dari kerabatnya. Kemudian masyarakat Seko Lemo dikenal dengan <i>To Kapere</i> hingga mereka semua masuk Kristen.

4.	Keberadaan Orang <i>To Lemo</i> Secara Umum	<p>Adapun observasi, penulis melihat keberadaan orang <i>To Lemo</i> secara umum di Desa Tirobali. Orang tolemo sejak dari awal sampai sekarang masyarakat dikenal mayoritas Kristen. dimana sampai sekarang belum ada agama lain seperti islam khususnya di Seko Lemo. <i>To Lemo</i> sangat memperhatikan kepercayaannya kepada Tuhan bahwa sampai sekarang mereka memegang teguh akan hadirnya injil membawa kedamaian serta keharmonisan lingkungan masyarakat khususnya di Seko Lemo.</p>
5.	Budaya Asli <i>To Lemo</i>	<p>Pengamatan yang penulis dapatkan di Seko Lemo yaitu, budaya asli <i>To Lemo</i> yang dimana menerima injil dengan sungguh-sungguh dan menggunakannya dengan cara beribadah, bahwa apapun yang dapat dilakukan baik berupa pekerjaan atau kegiatan-</p>

		kegiatan lainya harus di awali dengan ibadah.
6.	Hadirnya Injil di Seko Lemo	Pengamatan penulis sejak hadirnya injil di Seko Lemo membuat masyarakat gembira akan Firman Tuhan yang diajarkan oleh, Jen Van Werden, seorang misionaris dari belanda untuk menjalankan misinya, bersama Ds. Pieter Sangka Plisungan untuk mengajarkan akan kepercayaan kekristenan hingga pada akhirnya injil dapat berkembang sampai sekarang.
7.	Masuknya Pemberontakan Gerombolan DI/TII di Seko Lemo	Pengamatan penulis sejak hadirnya gerombolan DI/TII di Seko Lemo, mereka melakukan mata- mata hingga pada akhirnya mereka menuasai daerah Seko dan memerinta masyarakat untuk menghilangkan satu agama yaitu agama tradisional <i>Aluk To Yolo</i> dengan alasan memilih dua agama Kristen dan islam. Kemudian gerombolan DI/TII

		mau mendirikan satu agama yaitu agama islam dengan alasan gerombolan menghilangkan agama Kristen hingga terjadi pengungsian terhadap masyarakat Seko Lemo.
--	--	--

8. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	BULAN 2022				BULAN 2023		
		Nov	Feb	Agu	Okt	Nov	Des	
1..	Pengajuan Judul Proposal							
2..	Pengumuman Hasil Pengajuan Judul							
3.	Penyusunan Proposal Skripsi							
4.	Ujian Proposal Skripsi							
5.	Pelaksanaan Penelitian							
6.	Pengelolaan Data Analisis Serta Laporan Penelitian							
7.	Seminar Hasil							
8.	Ujian Skripsi							